

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri merupakan langkah awal dalam pencegahan dan pengendalian infeksi yang harus dilaksanakan di semua fasilitas pelayanan kesehatan (Prasetyo, 2015). Tanpa kepatuhan, bagaimanapun, langkah-langkah ini tidak membantu dalam mencapai tujuan yang dimaksudkan, dan petugas kesehatan akan berisiko tertular infeksi maupun virus (WHO, 2023). Panduan protokol kesehatan yang harus dilakukan oleh perawat di Rumah Sakit adalah penerapan kewaspadaan standar (kebersihan tangan, APD, kebersihan pernafasan, kebersihan lingkungan), kewaspadaan transmisi dan pengendalian administratif. Seluruh petugas kesehatan khususnya perawat harus melaksanakan protokol kesehatan tersebut. Pelaksanaan protokol kesehatan ini harus dilaksanakan oleh perawat (Zainaro & Laila, 2020).

Penelitian sebelumnya di Philipines didapatkan hasil tingkat kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar protokol kesehatan memiliki rata-rata 78.2% dan 21.8% tidak patuh (Berdida, 2023). Penelitian lainnya di Italia menunjukkan jika kepatuhan perawat dalam pelaksanaan protokol kesehatan kurang dari 100%. Kepatuhan yang tinggi ialah dalam penggunaan masker bedah, sarung tangan, dan pembuangan benda tajam yang tepat (Dobrina *et al.*, 2023). Penelitian di

Indonesia menunjukkan bahwa sebanyak 80% perawat tidak patuh dalam pelaksanaan protokol kesehatan (Affiza, 2022). Berdasarkan data Komite Mutu Rumah Sakit (KMRS) RSUD St. Elisabeth Purwokerto diketahui bahwa sampai dengan Agustus 2022 angka kepatuhan cuci tangan perawat sebesar 86.9% mengalami penurunan dibandingkan bulan Juli 2022 sebesar 88.5%, dan masih terdapat capaian yang rendah di ruang Dominikus, Rosa, Fransiskus, Maria, Katarina dimana hal ini masih dibawah target RS yaitu sebesar 100%. Terkait kepatuhan penggunaan APD diketahui sebesar 96.5% dimana hal ini masih dibawah target RS yaitu sebesar 100%. Hasil wawancara dengan kepala Komite Mutu Rumah Sakit (KMRS) diketahui bahwa beberapa unit mengalami penurunan kepatuhan penggunaan APD karena merasa sudah aman dari *Covid-19* sehingga kurang waspada.

Melakukan protokol kesehatan seperti pemakaian APD yang sesuai dianjurkan pemerintah adalah salah satu cara efektif untuk melindungi tubuh dari paparan infeksius dan dapat mengurangi penyebaran infeksi dan virus (Indah *et al.*, 2020). *World Health Organization (WHO)* mengeluarkan pedoman sementara tentang *Infection Prevention and Control (IPC)* yang memfokuskan beberapa hal tindakan, termasuk menerapkan kewaspadaan standar untuk semua pasien, memastikan triase awal dan kasus pengakuan, dan melakukan tindakan pencegahan tambahan seperti menggunakan masker (WHO, 2023).

Kepatuhan cukup erat kaitannya dengan perilaku. Lawrence Green menyatakan perilaku seseorang dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu : pertama, faktor predisposisi, meliputi umur, pekerjaan, pendidikan, pengetahuan dan sikap. Kedua, faktor pemungkin seperti lingkungan fisik, sarana dan prasarana. Ketiga, faktor penguat yang terwujud dalam dukungan, kebijakan dan pengawasan (Notoatmodjo, 2014). Hasil penelitian Afrianti & Rahmiati (2021) terdapat 74,19% yang memiliki tingkat kepatuhan tinggi memiliki usia dewasa, memiliki pendidikan tinggi, dan pengetahuan yang baik. Penelitian oleh Amaliah *et al.*, (2023) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh sangat penting dalam menentukan kepatuhan seseorang, jika seseorang memiliki motivasi yang tinggi dalam melakukan sesuatu maka akan menimbulkan kepatuhan.

Penelitian Siburian (2012) menunjukkan sikap perawat dalam penggunaan APD masih kurang, yaitu sebanyak 53,30% perawat memiliki sikap negatif dan 46,7% yang memiliki sikap positif. Nadeak (2019) menemukan bahwa perilaku penggunaan APD yang baik pada perawat hanya sebesar 47,6% dan sisanya 52,4% menunjukkan penggunaan APD yang kurang baik. Hasil penelitian Suryandari & Trisnawati (2020) tentang perilaku penggunaan APD saat pertolongan persalinan selama masa pandemi *Covid-19* didapatkan hasil mayoritas mengenakan tutup kepala, pelindung mata, masker medis, *handscoon*, dan sepatu bot. Sebanyak 30,4% responden menggunakan *hazmat* pada saat pertolongan persalinan.

RSU St. Elisabeth Purwokerto merupakan salah satu rumah sakit pusat rujukan tingkat II yang ada di Purwokerto dalam menangani kasus *Covid-19*, sehingga hal ini menyebabkan setiap perawat harus dapat melakukan tindakan protokol pencegahan seperti memakai masker, baju *hazmat*, dan jaga jarak dengan pasien. RSU St. Elisabeth Purwokerto memiliki standar terkait dengan protokol pencegahan dan pengendalian infeksi.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti meneliti tentang “Kepatuhan Pelaksanaan Protokol Kesehatan Pasca Pandemi *Covid-19* pada Perawat di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Kepatuhan penggunaan alat pelindung diri merupakan langkah awal dalam pencegahan dan pengendalian infeksi yang harus dilaksanakan di semua fasilitas pelayanan kesehatan. Tanpa kepatuhan, langkah-langkah ini tidak akan membantu dalam mencapai tujuan yang dimaksudkan, dan petugas kesehatan akan berisiko tertular infeksi maupun virus. Perawat sebagai salah satu tenaga kesehatan yang bertugas dalam merawat pasien dituntut untuk terus menerapkan perilaku protokol kesehatan dengan patuh supaya dapat mencegah dan mengurangi penyebaran infeksi nosokomial pada pasien. Kepatuhan perawat merupakan hal yang penting untuk dipertahankan dalam upaya melakukan pencegahan infeksi, maka penelitian ini memiliki rumusan masalah adalah kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* pada

perawat meliputi kebersihan tangan, penggunaan APD, kebersihan pernafasan dan kebersihan lingkungan di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* pada perawat di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi karakteristik perawat berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan dan lama kerja di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.
- b. Mengidentifikasi kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* meliputi kebersihan tangan di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.
- c. Mengidentifikasi kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* meliputi penggunaan APD di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.
- d. Mengidentifikasi kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* meliputi kebersihan pernafasan di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.

- e. Mengidentifikasi kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* meliputi kebersihan lingkungan di Rumah Sakit Umum Santa Elisabeth Purwokerto Tahun 2023.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang signifikan pada pengembangan ilmu yang terkait dengan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pada perawat. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkuat khasanah teori-teori dalam bidang manajemen pelayanan kesehatan terutama pada pencegahan terjadinya penyebaran infeksi di rumah sakit.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan kepatuhan perawat melaksanakan protokol kesehatan pasca pandemi *Covid-19* selama merawat pasien dan diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kepatuhan perawat dalam melaksanakan protokol kesehatan.

- b. Bagi Perawat

Hasil penelitian ini data menjadi masukan dan evaluasi bagi perawat tentang tingkat kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemi

Covid-19, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan pada perawat.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan, sumber informasi, dan sebagai data tambahan yang terkait dengan kepatuhan pelaksanaan protokol kesehatan pasca pandemic *Covid-19* pada perawat.

STIKES BETHESDA YAKKUM

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1 Keaslian Penelitian

No	Nama (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Ismawati, Supriyanto & Haksama (2020)	Hubungan Persepsi dengan Kepatuhan Upaya Pencegahan Covid pada Tenaga Kesehatan di RSUD Dr. Soetomo	Metode penelitian observasional analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Sampel sebanyak 50 responden dengan teknik <i>purposive sampling</i> . Analisis data menggunakan <i>chi-square</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar tidak patuh menggunakan masker (68%), sebagian besar patuh melakukan cuci tangan (54%), dan sebagian besar patuh menerapkan <i>social distancing</i> (57%).	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pendekatan penelitian dimana pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada desain, peneliti sebelumnya menggunakan desain observasional analitik sedangkan penelitian ini menggunakan desain deskriptif, teknik sampling penelitian sebelumnya menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> sedangkan penelitian ini menggunakan teknik total sampling, dan analisis data peneliti sebelumnya menggunakan <i>chi square</i> sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis distribusi frekuensi
2	Afrianti & Rahmiati (2021)	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan Covid-19	Desain penelitian survei analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> . Sampel sebanyak 163 responden dengan teknik <i>snowball sampling</i> . Analisis data menggunakan <i>chi-square</i>	Terdapat lima faktor yang memiliki hubungan bermakna dengan kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan yaitu usia (p 0.001), pendidikan (p 0,035), pengetahuan (p 0.015), sikap (p 0.006), dan motivasi (p 0.001)	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada pendekatan penelitian dimana pada penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan <i>cross sectional</i>	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada desain, peneliti sebelumnya menggunakan desain survei analitik sedangkan penelitian ini menggunakan desain deskriptif, teknik sampling penelitian sebelumnya menggunakan teknik <i>snowball sampling</i> sedangkan penelitian ini menggunakan teknik total sampling, dan analisis data peneliti

No	Nama (Tahun)	Judul	Metode Penelitian	Hasi Penelitian	Persamaan	Perbedaan
						sebelumnya menggunakan <i>chi square</i> sedangkan dalam penelitian ini menggunakan analisis distribusi frekuensi
3	Selina, Bayu & Ida (2020)	Studi Literatur Analisis Kepatuhan Penggunaan APD pada tenaga kesehatan Saat Wabah Pandemi Covid-19	Desain penelitian studi literatur. Strategi pencarian literatur dengan teknik PRISMA. Jumlah literature sebanyak 14 jurnal	Hasil penelitian menunjukkan masih terdapat tenaga kesehatan yang tidak patuh dalam penggunaan APD	Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel dimana penelitian sebelumnya dan penelitian ini sama-sama meneliti tentang kepatuhan perawat	Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada desain, peneliti sebelumnya menggunakan desain studi literatur sedangkan penelitian ini menggunakan desain deskriptif

STIKES BETHESDA ANGKUM